

ABSTRAKSI

JUANDA SIMAMORA, Pengaruh Dosis dan Interval Waktu Aplikasi Pupuk NPK Mutiara terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays Saccharata*, Sturf), di bawah bimbingan Ir. Abdul Rahman, MS sebagai Ketua dan Ir. Asmah Indrawaty sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang Pengaruh Dosis Pupuk NPK Mutiara untuk produksi tanaman jagung serta mengetahui Pengaruh Interval Waktu Aplikasi Pupuk NPK Mutiara terhadap Tanaman Jagung Manis sehingga dapat terlihat apakah produksi tanaman jagung manis akan lebih meningkat dengan dosis dan waktu Aplikasi Pupuk NPK Mutiara.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2005 di Kebun Percobaan Universitas Medan Area yang terletak di Sampali dengan ketinggian tempat 12 meter di atas permukaan laut.

Rancangan yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK), Faktorial, yang terdiri dari dua faktor. Faktor pertama Dosis Pupuk NPK Mutiara, dengan dosis yang berbeda diberi Notasi (D) terdiri dari D_0 : Kontrol (tanpa pupuk NPK Mutiara), D_1 : $150 \frac{g}{plot}$, D_2 : $170 \frac{g}{plot}$, D_3 : $190 \frac{g}{plot}$. Faktor kedua adalah Perlakuan Interval Waktu Aplikasi diberi Notasi (W), terdiri dari W_1 : 0 HST (kontrol), W_2 : 15 Hari Setelah Tanam (HST), W_3 : 30 HST (Hari Setelah Tanam).

Parameter yang diamati adalah : Tinggi tanaman (cm), Diameter batang (mm), Jumlah daun (helai), Panjang tongkol (cm), berat tongkol dan klobot (gram).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan interval waktu aplikasi tidak dapat merangsang tinggi tanaman, diameter batang, jumlah daun, panjang tongkol dan berat tongkol dan klobot.

Dengan pemberian dosis pupuk NPK Mutiara dapat meningkatkan tinggi tanaman, diameter batang, jumlah daun tanaman jagung manis, sedangkan kombinasi kedua pelakuan serta interval waktu aplikasi pupuk NPK tidak dapat merangsang peningkatan produksi tanaman jagung manis.

